

KREATIFITAS GURU DALAM MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN
(Studi Kreatifitas Guru di SD No.67/ VII/ Pulau Aro I Kecamatan Pelawan
Kabupaten Sarolangun)

Mohamad Muspawi dan Maryono

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi
Kampus Pinang Masak, Mendalo – Darat jambi 36361

Abstrak

Penelitian ini berlatar belakang bahwa Kondisi pemanfaatan media yang dilakukan oleh para guru SDN No.67/ VII Pulau Aro I Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun untuk kondisi sa'at ini boleh dikatakan masih lemah. Yang mana mayoritas dari guru yang ada belum begitu kreatif dalam menggunakan media-media yang tersedia. Rumusan penelitian ini adalah: 1). Bagaimana pemahaman guru SD No.67/ VII/ Pulau Aro I Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun tentang media pembelajaran?, 2). Media apa saja yang gunakan oleh guru SD No.67/ VII/ Pulau Aro I Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun dalam mengajar?, 3). Apa saja faktor penghambat bagi guru SD No.67/ VII/ Pulau Aro I Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun dalam menggunakan media pembelajaran?. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengenai media, penggunaan media pembelajaran, jenis media pembelajaran, fungsi media pembelajaran. Penelitian ini dilakukan di SD No.67/ VII/ Pulau Aro I Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun pada tahun pelajaran 2012/2013. Teknik pengumpulan data dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Untuk mengecek validitas data maka penulis melakukan ketekunan pengamatan, triangulasi, *member check*, *audit trail*. Dan untuk menganalisis data maka penulis melakukan penelaahan dan reduksi data, unitisasi data, kategorisasi data, dan interpretasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pemahaman guru SD No.67/ VII Pulau Aro I Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun tentang media pembelajaran cukup bervariasi, pada intinya mereka cukup baik dalam memahami tentang media, walaupun ada diantara mereka memahami media pembelajaran dalam artian yang terlalu sempit. 2) Media yang gunakan oleh guru SD No.67/ VII/ Pulau Aro I Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun dalam mengajar adalah berupa: a. Papan tulis, b. Spidol, c. Buku paket. 3) Faktor penghambat bagi guru SD No.67/ VII Pulau Aro I Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun dalam menggunakan media pembelajaran adalah: a. keterbatasan finansial, b. kurang menguasai cara penggunaan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka penulis memberikan saran kepada pihak guru SD 67/VII Pulau Aro 1 agar lebih kreatif dalam memanfaatkan media pembelajaran agar proses berjalan semakin baik dan menarik, yang pada akhirnya memberi keuntungan kepada para siswa dengan hasil belajar yang semakin meningkat.

Kata Kunci: Kreatifitas, Guru, Media, Pembelajaran.

PENDAHULUAN

Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima

pesan. Media juga bisa dipahami sebagai sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan. Selain itu media

juga dapat dipahami sebagai alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Defenisi yang hampir sama diberikan oleh AECT (1977), yang menyatakan bahwa media adalah segala bentuk yang digunakan untuk menyalurkan informasi. Kondisi pemanfaatan media yang dilakukan oleh para guru SDN No.67/ VII Pulau Aro I Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun untuk kondisi sa'at ini boleh dikatakan masih lemah. Yang mana mayoritas dari guru yang ada belum begitu kreatif dalam menggunakan media-media yang tersedia.

Sejauh yang penulis ketahui bahwa para guru SDN No.67/ VII Pulau Aro I masih belum begitu memanfaatkan media-media yang mereka miliki. Dan bahkan ada kecenderungan sebagian dari mereka menganggap media tidak begitu dalam proses belajar mengajar. Sehingga media yang sudah dimiliki oleh sekolah merkapun tidak dimanfaatkan dengan baik. Sebahagian lagi dari para guru yang ada sebenarnya memiliki kemauan untuk menggunakan media, hanya karena keterbatasan wawasan dalam penggunaannya maka media yang ada juga tidak dimanfaatkan dalam mengajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengkaji permasalahan dan memperoleh makna yang lebih mendalam sesuai dengan latar penelitian.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik: 1. Observasi, 2. Wawancara, 3. Dokumentasi. Pengecekan kesahihan data penulis menggunakan kriteria sebagai berikut: kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, konfirmabilitas/kepastian.

Untuk memeriksa kesahihan data hasil penelitian ini penulis menempuh cara-cara berikut ini. 1. Ketekunan pengamatan, 2. Triangulasi, 3. *Member check*, 4. *Audit trail*

Analisis data yang penulis lakukan: 1. Penelaahan dan reduksi data, 2. Unitisasi data, 3. Kategorisasi data, 4. Interpretasi data

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pemahaman guru SD No.67/ VII Pulau Aro I Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun tentang media pembelajaran.

Sesuai dengan hasil pengumpulan data yang telah penulis lakukan, dapatlah dipahami bahwa pemahaman guru cukup bervariasi. Hal itu dapat disimak dari penuturan beberapa informan yang telah peneliti wawancarai, seperti pendapat yang dikemukakan oleh Sudirman yang merupakan salah seorang guru pada SD No.67/ VII Pulau Aro I berikut ini "Menurut saya media pembelajaran adalah suatu barang-barang yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar dengan tujuan untuk mempermudah proses belajar mengajar"

Mencermati hasil observasi dan hasil wawancara yang telah penulis kemukakan pada bagian hasil penelitian di atas dapat diambil suatu pemahaman bahwa sesungguhnya dari sisi pemahaman tentang media pembelajaran termasuk relatif baik, walau demikian terdapat ada sebagian guru SD No.67/ VII Pulau Aro I Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun yang memahami media pembelajaran sebatas barang, berarti selain barang tidak dikategorikan media pembelajaran.

Jika barang yang dimaksud oleh guru tersebut hanya sebatas buku, karton,

pena, pensil, spidol, papan tulis, laptop, infokus, dan proyektor LCD, tentu pemahaman ini tidak lengkap, pemahan ini tentu bertolak belakang dengan pendapat yang dikemukakan oleh para ahli.

2. Media yang gunakan oleh guru SD No.67/ VII/ Pulau Aro I Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun dalam mengajar.

Hasil dari observasi, dan wawancara yang telah penulis lakukan, penulis menemukan bahwa media pembelajaran yang digunakan pada SD No.67/ VII/ Pulau Aro I Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun adalah sebagai berikut: 1. Papan Tulis, 2. Spidol, 3. Buku Pelajaran.

3. Faktor penghambat bagi guru SD No.67/ VII Pulau Aro I Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun dalam menggunakan media pembelajaran.

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan dan sesuai dengan pengakuan dari para informan, ditemukan bahwa faktor-faktor penghambat bagi penggunaan media dalam proses pembelajaran di SD No.67/ VII Pulau Aro I Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun ialah: 1. Kekurangan finansial, 2. Kurang menguasai cara penggunaan media, 3. Sarana dan prasarana yang kurang memadai.

Selanjutnya pada bagian media yang telah digunakan oleh para guru SD No.67/ VII Pulau Aro I Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun menunjukkan kurang kreatifnya mereka dalam menggunakan media pembelajaran. Para guru terkesan kurang memanfaatkan media-media lainnya yang sesungguhnya media itu banyak berada di sekitar mereka, seperti memanfaatkan

tanaman, hewan, alam, ataupun hasil kerajinan tangan.

Sedangkan pada bagian kendala, para guru mengklaim bahwa kendala utama mereka adalah masalah dana, seakan-akan keberadaan media terlalu digantungkan dengan keberadaan dana. Padahal tidak semuanya itu harus digantungkan pada keberadaan dana, tentu dengan usaha kreatif seorang guru akan melakukan inovasi dalam hal menyikapi masalah media pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa para guru yang mengajar pada SD 67/VII Pulau Aro masih kurang maksimal dalam memanfaatkan media pembelajaran.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka penulis memberikan saran kepada pihak guru SD 67/VII Pulau Aro 1 agar lebih kreatif dalam memanfaatkan media pembelajaran agar proses berjalan semakin baik dan menarik, yang pada akhirnya memberi keuntungan kepada para siswa dengan hasil belajar yang semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2005, Undang-Undang SISDIKNAS 2003, UU RI No. 20 Tahun. 2003, Jakarta: Sinar Grafika, cet. ke-2.
- Asnawir, 2002, Media Pembelajaran, Jakarta: Ciputat Press.
- Arsyad, A. 2005, Media Pembelajaran, Jakarta: Raja Grafindo.

- Hasan M.I 2003, Metodologi Penelitian dan Aplikasinya Jakarta: PT. Ghalia Indonesia,
- Lexy J.M 2002, Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, O. 1976, Media Pembelajaran, Jakarta: Bumi Aksara.
- Faisal S. 1990, Penelitian Kualitatif, Malang: IKIP Malang,
- Djamarah, S.B 2002, Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono 2008, Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta.
- Arikunto S. 2002, Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Daradjat Z. 2001 Proses Belajar Mengajar, Jakarta: Multimas Press.